



### EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI SEKOLAH DASAR: TINJAUAN LITERATUR

*Effectiveness of Using Animated Video Media in Improving Students' Reading Ability in  
Elementary School: A Literature Review*

**Anabila Zahra<sup>1\*</sup>, Isma Dewi<sup>2</sup>, Mira Puspita<sup>3</sup>, Darwanto<sup>4</sup>**

*Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>*

\*Corresponding Author: zahraanabila0@gmail.com

Article Submission:  
24 June 2025

Article Revised:  
01 July 2025

Article Accepted:  
09 July 2025

Article Published:  
10 July 2025

#### ABSTRACT

*Education is a fundamental foundation in building a nation. The main focus of education is the development of literacy skills, which include the ability to read, write, and comprehend information. This study aims to identify trends, characteristics, and analyze the effectiveness of using animated video media to improve reading skills of elementary school students through a literature review approach. The method used in this study is a Literature Review using the PRISMA approach. The data source was Google Scholar, with document searches conducted from 2020 to 2024. The results show that the use of animated videos in Indonesian language learning at the elementary level has had a significant impact on students, particularly in reading. Animated videos have been proven to enhance students' cognitive learning outcomes. Therefore, it can be concluded that the use of animated videos is effective in elementary Indonesian language learning. It helps improve student learning outcomes and increases student engagement, as students more easily recognize letters and actively participate. The use of animated videos is likely to enhance student motivation and involvement in the reading learning process. These findings imply that animated video media is a valuable tool to enhance reading skills and support the integration of digital media into the curriculum and teacher training. Further research is recommended to examine the effectiveness of this media across various reading skills and among different student groups, including those with reading difficulties.*

**Keywords:** *Animated Video Media, Elementary School, Literature Review, Reading Ability*

#### ABSTRAK

Pendidikan merupakan dasar utama dalam membangun suatu bangsa. Fokus utama pendidikan adalah pengembangan keterampilan literasi, yang meliputi kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren, karakteristik, dan menganalisis efektivitas penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar melalui pendekatan kajian tinjauan literatur. Metode dalam penelitian ini ialah metode Tinjauan Literatur dengan jenis pendekatan PRISMA. Sumber data yang digunakan adalah database google scholar dengan rentang

pencarian dokumen dari tahun 2020-2024. Hasil penelitian menunjukkan Penggunaan video animasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar telah memberikan dampak yang cukup besar bagi siswa, terutama dalam hal membaca, Penggunaan video animasi telah terbukti meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan video animasi efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar. Hal ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, kemudian dengan adanya penggunaan video animasi ini siswa lebih aktif karena mudah mengenali huruf dan siswa jauh lebih aktif berpartisipasi. Penggunaan video animasi kemungkinan besar terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca. Temuan ini mengimplikasikan Penggunaan media video animasi sebagai sarana pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, serta untuk mendorong integrasi media digital dalam kurikulum dan pelatihan guru. Riset lanjutan disarankan untuk mengkaji efektivitas media ini pada berbagai aspek keterampilan membaca dan pada kelompok siswa yang berbeda, termasuk siswa dengan kesulitan belajar.

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca, Media Video Animasi, Sekolah Dasar, Tinjauan literatur

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar utama dalam membangun bangsa (Putri, 2023). Pendidikan yang berkualitas baik akan menciptakan tenaga kerja yang berkualitas, yang nantinya akan mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Di era globalisasi ini, pendidikan terus memberikan pembaruan dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman (Khoirudin, 2023). Fokus utama pendidikan adalah pengembangan keterampilan literasi, yang meliputi kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi (Arlinayanti, 2024; Gea, 2024). Berdasarkan data yang diperoleh nasional, Asesmen Nasional (AN) yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) juga memberikan gambaran serupa. Meskipun ada beberapa laporan yang menunjukkan peningkatan persentase siswa yang mencapai kompetensi minimum literasi membaca di SD/MI pada Asesmen Nasional 2023 dibandingkan tahun sebelumnya, sebagian besar siswa masih berada pada kategori "sedang" atau bahkan "di bawah kompetensi minimum", dengan hanya sebagian kecil yang mencapai level "sangat baik". Temuan dari penelitian-penelitian terpisah berdasarkan hasil AN juga kerap menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SD masih kesulitan dalam menemukan informasi eksplisit, membuat interpretasi, atau mengevaluasi teks, menegaskan bahwa fondasi literasi membaca di jenjang pendidikan dasar masih membutuhkan perhatian serius. Dalam aspek ini, pendidikan tidak hanya berperan sebagai alat penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana untuk mengembangkan karakter dan keterampilan abad ke-21. Pendidikan holistik dan inklusif akan mampu menciptakan manusia yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan, mulai dari pendidikan dasar

hingga pendidikan tinggi, agar mampu menjawab tantangan global dan mewujudkan cita-cita bangsa.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat krusial bagi siswa, terutama di sekolah dasar (Rahayu et al., 2024; Tamala, 2024). Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan memudahkan mereka untuk memahami materi pelajaran, dalam berbagai bidang studi, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis (Azzahra et al., 2024; Pakpahan et al., 2022). Di sisi lain, siswa yang mengalami kesulitan membaca akan mengalami kendala dalam kegiatan belajar mengajar serta perkembangan akademiknya. Kemampuan membaca yang kuat adalah dasar untuk pembelajaran seumur hidup, memungkinkan individu untuk terus belajar dan tumbuh di dunia yang selalu berubah (Daffa et al., 2023; Muttaqien & Arrum, 2021). Oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan membaca siswa harus mencakup pengembangan keterampilan literasi yang komprehensif, termasuk pemahaman bacaan, kosakata, dan kemampuan mengevaluasi informasi.

Meski penting, kenyataannya ada beberapa anak di sekolah dasar yang menghadapi kesulitan membaca. Berbagai faktor dapat menyebabkannya, seperti guru yang masih menerapkan metode pengajaran yang tidak menarik, kurangnya minat membaca pada siswa, keterbatasan sumber belajar, dan pengaruh media digital yang semakin dominan (Ma'arif et al., 2024; Zalukhu & Zalukhu, 2024). Di era digital ini, anak-anak lebih tertarik pada media visual daripada membaca buku teks. Kondisi ini menuntut inovasi dalam pembelajaran membaca yang dapat menarik minat siswa dan meningkatkan efektivitas belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan inovatif, salah satunya dengan menggunakan media video animasi.

Media video animasi adalah media audiovisual yang menggabungkan elemen visual bergerak (animasi) dan elemen audio (suara) menjadi satu media (Anggara & Supardji, 2024; Cholik & Umaroh, 2023). Media video animasi menawarkan potensi besar dalam menumbuhkan keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar. Animasi dapat membuat pengajaran lebih inovatif dan menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam membaca (Maisarah & Ayu, 2023). Video animasi juga dapat mendukung siswa dalam mengetahui isi bacaan dengan lebih baik melalui visualisasi konsep dan informasi. Selain itu, video animasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif (Irawan & Dahlan, 2023; Qondias et al., 2024).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menemukan solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian tersebut mengkaji berbagai metode dan media pembelajaran, termasuk penggunaan media visual seperti video animasi. Studi oleh (Rahmawati, 2023) Media visual membantu menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar, serta membuat mereka sadar akan ide-ide yang kompleks. Belajar (Alwi & Agustia, 2024) Hal ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dapat memberikan pengaruh positif pada proses belajar mengajar. Penggunaan media video animasi juga memudahkan penyampaian pembelajaran, dan memudahkan siswa untuk mengetahui pelajaran yang disampaikan.

Berbagai penelitian telah meneliti dampak media visual, termasuk video animasi, terhadap motivasi dan pemahaman bacaan siswa di sekolah dasar. Studi oleh (Syafitria et al., 2023) Sehingga media visual mampu menumbuhkan minat dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Visualisasi konsep abstrak melalui animasi membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik. Misalnya, sebuah studi oleh (Chudrin & Darnoto, 2024) Ditemukan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran membaca mampu menumbuhkan pemahaman siswa tentang cerita naratif dan memperkaya kosakata mereka. Studi oleh (Amalia et al., 2020) Menemukan bahwa video animasi yang menyajikan berbagai sudut pandang dan informasi yang kontradiktif dapat memicu diskusi dan refleksi siswa. Video animasi juga dapat menampilkan elemen visual yang membingungkan atau menyesatkan, mendorong siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan lebih hati-hati.

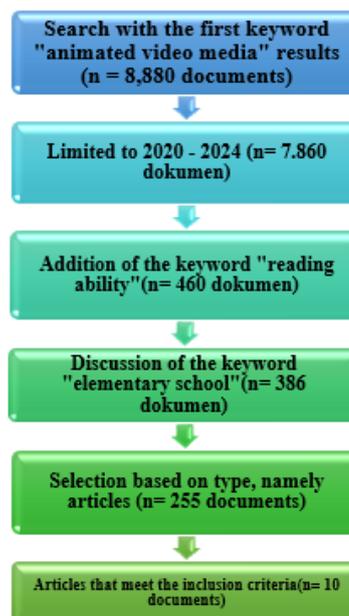
Penelitian membuktikan bahwa penerapan video animasi berpengaruh positif terhadap minat dan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar (Wahyuni & Rusdianto, 2023). Video animasi yang interaktif dan menarik dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Visualisasi materi pelajaran melalui animasi memudahkan siswa untuk memahami konsep yang tidak nyata dan memperkaya kosakata mereka. Riset (Ilham & Desinatalia, 2022) menunjukkan bahwa mengajar dengan video animasi menumbuhkan peningkatan yang baik dalam keterampilan membaca pemahaman dan kefasihan membaca daripada siswa yang belajar dengan metode tradisional. Studi oleh (Priyanto & Wahyuni, 2024) Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi yang menampilkan huruf dan kata-kata dengan gerakan dan suara dapat membantu siswa mengenali dan mengingat huruf dan kata dengan lebih mudah. Penelitian ini menekankan pentingnya menggunakan video animasi interaktif dan berulang untuk memperkuat pembelajaran membaca dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren, karakteristik, dan menganalisis efektivitas penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa

di sekolah dasar melalui pendekatan kajian tinjauan literatur. Penelitian ini menyajikan beberapa temuan sebelumnya yang relevan untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media video animasi dalam pembelajaran membaca. Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan tinjauan pustaka sistematis yang digunakan, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai penelitian secara sistematis dan komprehensif, menghasilkan temuan yang lebih kuat dan valid. Selain itu, penelitian ini juga akan fokus pada analisis aspek-aspek yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media video animasi dalam pembelajaran membaca, seperti desain video, konten video, dan peran guru.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode Tinjauan Literatur dengan jenis pendekatan PRISMA. Metode Tinjauan Literatur adalah pendekatan penelitian yang komprehensif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua bukti yang relevan mengenai pertanyaan penelitian tertentu. Sumber data yang akan digunakan didasarkan pada database google cendekiawan. Dengan menggunakan google scholar, peneliti dapat mengakses literatur terbaru di bidang penelitian yang diminati. Ada 4 tahapan pencarian literatur dalam database google scholar, yaitu, identifikasi, screening, egability, dan inklusi. Berikut ini adalah tahapan pencarian data pada database google scholar.



**Gambar 1.** Tahapan Pencarian Literatur di database google cendekia

Artikel yang diulas dalam penelitian ini berasal dari data google cendekiawan. Pencarian literatur difokuskan pada kata kunci pertama yaitu "Media Video Animasi" yang memperoleh 8.880 dokumen, kemudian dibatasi pada tahun mulai dari 2020-2024 menjadi mendapatkan 7.860 dokumen. Selanjutnya, penambahan kata kunci kedua yaitu "Kemampuan Membaca" mendapatkan 460 dokumen, dan "di sekolah dasar" kata kunci terakhir mendapatkan 386 dokumen. Terdapat 386 dokumen yang lolos setelah dilakukan seleksi Selanjutnya, dari 386 dokumen tersebut dilakukan tahap seleksi berikut berdasarkan jenisnya, yaitu artikel yang diterima 255 artikel, dari 255 artikel dilanjutkan dengan seleksi data dan dilakukan uji kelayakan. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam seleksi data dan uji kelayakan seperti artikel tersebut benar artikel mengenai penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sehingga memperoleh 10 artikel sesuai dengan tinjauan literatur.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

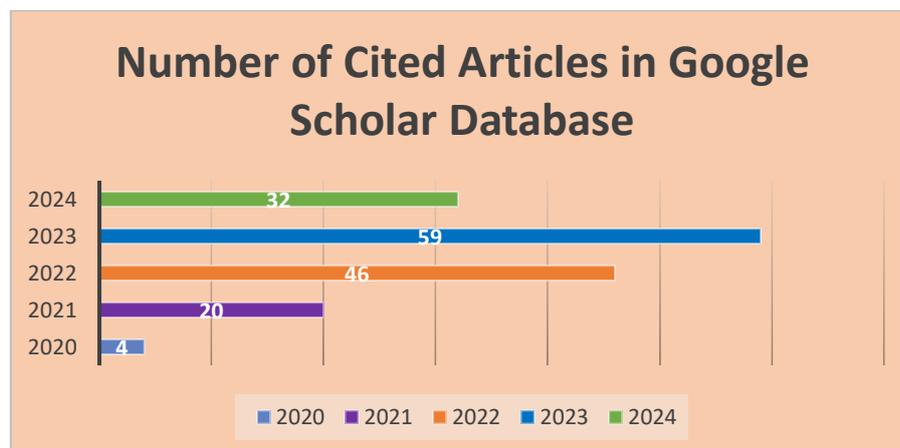
Hasil penelitian ini akan menyajikan data literatur terkait seberapa efektif penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Data yang diambil antara lain publikasi artikel selama lima tahun terakhir dari tahun 2020 hingga 2024, hasil review beberapa artikel akan dipilih oleh peneliti. Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram. Data perkembangan publikasi terkait pemanfaatan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar adalah sebagai berikut:



**Grafik 1.** Publikasi Pengembangan Artikel tentang Pemanfaatan Media Video Animasi dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa di Sekolah Dasar

Berdasarkan grafik di atas, perkembangan publikasi artikel setiap tahunnya meningkat terkait pemanfaatan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan siswa di sekolah dasar. Pada tahun 2020 ada 6 artikel, kemudian meningkat pada tahun 2021 yaitu 26 artikel. Pada tahun 2022 ada 63 artikel yang diterbitkan. Selanjutnya, pada tahun 2023 artikel yang dipublikasikan akan bertambah menjadi 119 artikel dan bertambah pada tahun 2024 sebanyak 172 artikel sehingga tahun ini akan menjadi yang paling banyak dipublikasikan mengenai penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan siswa di sekolah dasar.

Ada sejumlah kutipan atau kutipan dalam publikasi artikel setiap tahunnya mengenai penggunaan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Artikel tersebut dijadikan referensi oleh peneliti yang tertarik untuk meneliti penggunaan media video animasi. Data jumlah kutipan dimulai seperti data pengembangan artikel, yaitu dari tahun 2020-2024, yang akan disajikan dalam bentuk grafik, yaitu sebagai berikut:



**Grafik 2.** Jumlah dokumen yang dikutip terkait penggunaan animasi media video dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar

Grafik di atas menunjukkan bahwa ada sejumlah kutipan dalam artikel di google scholar setiap tahunnya. Artikel yang dikutip ini berarti artikel yang dirujuk. Tahun 2020 adalah jumlah artikel paling sedikit karena hanya 4 artikel yang dikutip. Pada tahun 2023, telah meningkat pesat menjadi 119 dokumen dan merupakan artikel yang paling banyak dikutip. Selanjutnya, pada tahun 2022 ada 46 artikel yang dikutip. Pada tahun 2021, ada 20 dokumen artikel yang dikutip. Kemudian pada tahun 2024, sebanyak 32 dokumen artikel yang dikutip ditemukan.

Berdasarkan kriteria inculasi, jumlah dokumen yang dianalisis dan ditinjau dalam penelitian ini sebanyak 10 dokumen. Dokumen tersebut adalah dokumen yang dapat diunduh dan jenis artikel. Sebanyak 10 dokumen jenis artikel tersebut dianalisis secara mendalam yang meliputi identitas artikel, identitas penulis dan tahun, motto yang

digunakan, serta hasil penelitian atau temuan dari artikel tersebut. Berikut ini adalah pemaparan data dari hasil analisis dan review artikel terkait penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar.

**Tabel 1.** Hasil ulasan artikel di database google scholar

<b>No.</b>	<b>Judul Artikel dan Penulis</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>
1.	Analisis Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Capaian Belajar Siswa Sekolah Dasar (Reza Fitriyani Sari et al., 2025)	Studi Sastra	Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.
2.	Analisis Efektivitas Penggunaan Lagu Anak dalam Meningkatkan Pemahaman Huruf pada Siswa Kelas Rendah (Mandasari et al., 2025)	Kualitatif	Mengungkapkan bahwa lagu anak-anak dapat membantu siswa mengenali huruf dengan lebih mudah melalui ritme dan melodi yang menarik, sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam belajar.
3.	Efektivitas Media Animasi pada Kemampuan Membaca Awal Siswa di Sekolah Dasar (Bua, 2022).	Kualitatif	Penelitian ini menyajikan data siswa kelas II A dan II B SD 035 Tarakan yang masing-masing mencapai rata-rata skor pemahaman bacaan awal masing-masing 99,1 dan 97. Sehingga ditafsirkan bahwa media animasi telah terbukti efektif dalam mengajar di kelas, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca awal.
4.	Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini pada Siswa Kelas 1/A SD Negeri 32 Banda Aceh (Wulandari & Marlini, 2020)	Kuantitatif	Temuan ini menyatakan bahwa media video animasi berdampak pada kemampuan membaca awal siswa kelas 1/A SD Negeri 32 Banda Aceh.
5.	Analisis Perbedaan Penggunaan Media Video Animasi dan Buku Cerita Bergambar Hasil Pembelajaran Materi Dongeng Indonesia pada	Kuantitatif	Penelitian ini menemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang belajar dengan media video animasi dan media storybook.

Siswa Kelas IV (Sari & Iba, 2023)

6.	Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Riau untuk Baca Pemahaman Siswa SD (Suzianti & Dafit, 2023)	Kualitatif dan kuantitatif	Penelitian ini menemukan bahwa video animasi terbukti valid, dengan memperoleh skor 84,37% untuk ahli materi pada kategori sangat valid, 90% untuk kategori sangat valid untuk ahli bahasa, dan 94,22% untuk ahli desain pada kategori valid.
7.	Penggunaan Media Animasi Bergambar dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini (Mardani, 2022)	Metode Kuantitatif	Hasil Pretest dan Posttest membuktikan bahwa media animasi berdampak pada perkembangan membaca anak usia dini.
8.	Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Literasi Digital, Minat Baca, dan Capaian Belajar Siswa Sekolah Dasar (Putri & Ahmadi, 2023)	Metode Kuantitatif	Penelitian menemukan bahwa media video berdampak pada minat membaca, literasi digital, dan hasil belajar siswa kelas V SD.
9.	Pengaruh Media Mesin Ketik Alfabet Digital Berbantuan Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Siswa Sekolah Dasar (Wahyuni et al., 2024)	Metode pra-eksperimental	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media mesin tik alfabet digital berbantuan audiovisual terhadap kemampuan membaca awal siswa kelas 1 SDN 23 Batara Palopo.
10.	Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Membaca Anak SD Kelas III (Juniansyah et al., 2023)	Jenis eksperimen kuantitatif	Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh pada kemampuan membaca siswa kelas III SD.

Berdasarkan 10 artikel yang telah ditinjau dan dianalisis, terdapat beberapa temuan dari literatur tersebut dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Artikel yang menggunakan video animasi meningkat pesat dari tahun ke tahun terlihat dari jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahunnya.
2. Penerapan video animasi di sekolah dasar telah memberikan pengaruh yang cukup besar bagi siswa, terutama dalam hal membaca.
3. Penggunaan video animasi telah terbukti menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa meningkat dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan media tersebut.

4. Media video animasi dalam pembelajaran mampu memberikan pemahaman kepada siswa dengan cepat dan berpartisipasi lebih aktif.

## 2. Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, publikasi dokumen dalam lima tahun terakhir telah memberikan dampak secara keseluruhan terhadap peningkatan media video animasi secara keseluruhan dalam pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam membaca pada siswa. Puncak peningkatan jumlah publikasi dokumen adalah pada tahun 2024 yang mencapai 172 dokumen. Sehingga dapat diartikan bahwa pada tahun 2024 akan banyak peneliti yang tertarik untuk menerbitkan dokumen terkait tema ini. Selanjutnya, jumlah dokumen yang dikutip paling sedikit ditemukan pada tahun 2020, yaitu 6 dokumen yang dikutip oleh peneliti lain.

Selanjutnya, dari 10 artikel yang dianalisis pertama penelitian oleh (Reza Fitriyani Sari et al., 2025) mengatakan penerapan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, penelitian (Mandasari et al., 2025) mengungkapkan bahwa lagu anak-anak dapat membantu siswa mengenali huruf dengan lebih mudah melalui ritme dan melodi yang menarik, sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam belajar. Selanjutnya, penelitian lain menyajikan data siswa kelas II A dan II B SD 035 Tarakan yang menunjukkan rata-rata skor pemahaman bacaan awal masing-masing 99,1 dan 97. (Bua, 2022). Berdasarkan data tersebut, dapat didefinisikan bahwa media animasi sangat efektif dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa sekolah dasar. Hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa media pembelajaran video animasi berpengaruh pada kemampuan membaca awal siswa kelas 1/A SD Negeri 32 Banda Aceh (Wulandari & Marlina, 2020). Penelitian ini menemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media video animasi dan media storybook (Sari & Iba, 2023).

Riset menurut (Suzianti & Dafit, 2023) Berdasarkan penelitian yang dilakukan, media video pembelajaran animasi dinilai sangat valid oleh ahli materi (84,37%), ahli bahasa (90%), dan pakar desain (94,22%). Depan (Mardani, 2022) Mendeklarasikan hasilnya *Prates* dan *Pasca-tes* menunjukkan pengaruh positif media animasi terhadap perkembangan membaca anak usia dini. Lagipula (Putri & Ahmadi, 2023) menyimpulkan bahwa pembelajaran media video mempengaruhi literasi digital, minat membaca, dan hasil belajar siswa kelas V SD. Riset (Wahyuni et al., 2024) juga menemukan pengaruh media *Mesin Ketik Digital Alfabet* pendampingan audiovisual kemampuan membaca awal siswa kelas 1 SDN 23 Batara Palopo. In penambahan (Juniansyah dkk., 2023) Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh pada kemampuan membaca siswa kelas III SD.

Berdasarkan analisis sistematis terhadap berbagai penelitian, terungkap bahwa media video animasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Temuan ini menyiratkan perlunya mengintegrasikan media video animasi ke dalam praktik pembelajaran membaca sebagai alternatif atau pelengkap metode konvensional. Pengembangan dan pemilihan video animasi harus dilakukan dengan hati-hati, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta aspek visual, audio, dan interaktivitas. Potensi video animasi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa juga menjadi pertimbangan penting. Meskipun demikian, diperlukan lebih banyak penelitian untuk mengeksplorasi aspek-aspek tertentu dan mengoptimalkan penggunaan video animasi dalam instruksi membaca. Secara keseluruhan, tinjauan literatur ini memberikan pembenaran yang kuat untuk penggunaan media video animasi secara strategis dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa di tingkat sekolah dasar. Selanjutnya terdapat implikasi praktis penting bagi guru. Guru disarankan untuk memperkaya metode pembelajaran mereka dengan mengintegrasikan video animasi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi, minat baca, dan pemahaman siswa terhadap konsep kompleks atau kosakata baru, serta mendukung pembelajaran berdiferensiasi dan melatih literasi digital.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi efektif dan mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Hal ini telah terbukti dari tinjauan literatur yang sudah dilakukan berdasarkan 10 artikel yang sudah lolos pada tiap tahap seleksi yang dilakukan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, kemudian dengan penggunaan video animasi ini, siswa semakin aktif karena mudah mengenali huruf dan siswa jauh lebih aktif dalam berpartisipasi. Penggunaan video animasi kemungkinan besar telah terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar membaca.

Selain memberikan wawasan yang sangat berharga studi ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai kajian tinjauan literatur. Refleksi terhadap keterbatasan studi ini menunjukkan bahwa sebagai kajian tinjauan literatur, penelitian ini sangat bergantung pada kualitas dan ketersediaan data dari sumber sekunder yang diambil melalui database Google Scholar, sehingga kemungkinan adanya bias publikasi atau keterbatasan akses terhadap penelitian yang relevan tidak dapat dihindari. Selain itu, karena studi ini tidak melibatkan data empiris langsung dari lapangan, maka generalisasi temuan terhadap seluruh populasi siswa sekolah dasar perlu dilakukan dengan hati-hati. Keterbatasan lainnya terletak pada fokus penelitian yang hanya meninjau periode 2020–2024, sehingga mungkin belum sepenuhnya menangkap dinamika

terbaru atau praktik jangka panjang dari penggunaan video animasi dalam pembelajaran membaca. Riset lanjutan disarankan untuk mengkaji efektivitas media ini pada berbagai aspek keterampilan membaca dan pada kelompok siswa yang berbeda, termasuk siswa dengan kesulitan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, N. A., & Agustia, P. L. (2024). Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 183–190. <https://doi.org/10.55606/Jubpi.V2i3.3095>
- Amalia, U., Fitria, E., & Handayani, I. (2020). *Media Edukasi Melalui Animasi Untuk Meningkatkan Critical Thinking Skill Dalam Melawan Informasi Hoaks* (Pp. 148–159). <http://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/download/72/73>
- Anggara, R., & Supardji, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Interaktif Berbasis Adobe Animate. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 9(2), 245–250. <https://doi.org/10.14421/jpm.2024.245-250>
- Arlinayanti. (2024). *Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Global* (Vol. 4, Issue 3, Pp. 50–63). <https://doi.org/10.37329/Metta.V4i3.3407>
- Azzahra, A., Fajar, M. M., Rabbani, S., Chandra, C., & Suriani, A. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Lancar Level I Di Sekolah Dasar. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3(1), 171–182. <https://doi.org/10.55606/Protasis.V3i1.152>
- Bua, M. T. (2022). Efektivitas Media Animasi Pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3594–3601. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i3.2689>
- Cholik, M. A., & Umaroh, S. T. (2023). Pemanfaatan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 704–709. <https://doi.org/10.29100/jupi.V8i2.4121>
- Chudrin, M. N., & Darnoto, D. (2024). Effectiveness Of Using Animated Video Media Stories Prophet Ibrahim A.S. In *On Learning Motivation Students In Elementary School*. <https://doi.org/10.59188/eduvest.V4i9.3777>
- Daffa, F., Sazkia, N., Handini, N., Siregar, N., & Puspitasari, P. (2023). Strategi Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 84–96. <https://doi.org/10.55606/Jubpi.V1i3.1608>
- Gea. (2024). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia*, 3(3), 56–62. <https://doi.org/10.58192/sidu.V3i3.2413>
- Ilham, M., & Desinatalia, R. (2022). Pemanfaatan Media Gambar Animasi Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Al-Ta'dib*, 15(2), 100. <https://doi.org/10.31332/atdbwv15i2.5350>
- Irawan, T. T. T., & Dahlan, T. (2023). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212–225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.V7i01.738>

- Juniansyah, R., Masnunah, & Lara Syaflin, S. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 716–722. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i3.1071>
- Khoirudin, M. (2023). The Urgency Of The Role And Concept Of Digital Literacy In Education In The Disruption Era (21st Century. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(9), 7458–7463. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.3088>
- Ma'arif, M. N., Toyibah, E. H., Azzahra, P. R., & Ramdani, I. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Di MA Al-Furqon. *Deleted Journal*, 3(2), 229–238. <https://doi.org/10.62515/staf.v4i2.469>
- Maisarah, M., & Ayu, P. (2023). *Pengembangan Media Video Animasi Menggunakan “Movie Studio” Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Di Kelas 1 SD*. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i2.2652>
- Mandasari, N. K., Simatupang, T. A. R., Marbun, M. M., Sinaga, N. A., Nadeak, A. C., & Syahara, N. (2025). *Analisis Efektivitas Penggunaan Lagu Anak Dalam Meningkatkan Pemahaman Huruf Pada Siswa Kelas Rendah*. 3.
- Mardani, P. S. (2022). Penggunaan Media Animasi Bergambar Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), 63–75. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8778>
- Muttaqien, M. I., & Arrum, R. M. (2021). Peran Media Pada Keterampilan Membaca Teks Digital Di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 27–38. <https://doi.org/10.17509/jppd.v8i1.33381>
- Pakpahan, T. A. B., Waina, A., & Syauckani, F. (2022). Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3). <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2621>
- Priyanto, A., & Wahyuni, A. (2024). *Application Of Word Animation Media In Improving Reading Ability In Elementary School Students* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.61796/ipteks.v1i1.87>
- Putri. (2023). Menilai Peran Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Dan Kredibilitas Individu. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i3.3015>
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Education Action Research*, 7(3), 446–455. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66997>
- Qondias, D., Kale, D. E., Tawa, E. S., Ngura, E. T., & Mere, V. O. (2024). Effectiveness Of Animated Video Learning Media On Science Learning Outcomes Of Elementary School Students. *Deleted Journal*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.25078/ijils.v2i2.4208>
- Rahayu, C., Amanda, D., & Aulia, S. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Metode Global Di Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 117830. *Bhinneka*, 2(2), 102–116. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2i2.704>
- Rahmawati, D. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MIN 7 Nganjuk. *Jurnal Bima*, 1(3), 256–265. <https://doi.org/10.61132/bima.v1i3.173>

- Reza Fitriyani Sari, Hasni Septiani, Miftahu Rahman, Supriyadi, & Jody Setya Hermawan. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 10(1), 197–205. <https://doi.org/10.33222/Jlp.V10i1.4234>
- Sari, M. P., & Iba, K. (2023). Analisis Perbedaan Penggunaan Media Video Animasi Dengan Buku Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Dongeng Pada Siswa Kelas IV. *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 111–118. <https://doi.org/10.30651/Else.V7i1.13868>
- Suzianti, D., & Dafit, F. (2023). Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Riau Untuk Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Aulad: Journal On Early Childhood*, 6(3), 392–401. <https://doi.org/10.31004/Aulad.V6i3.559>
- Syafitria, A., Ariesta, A. D., Berlianna, R., Fatimah, S., & Putri, T. M. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd/Mi. *Journal Research And Multidisciplinary*. <https://doi.org/10.62668/Significant.V2i01.675>
- Tamala, D. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Innovation In Teaching And Instructional Media*, 5(1), 184–189. <https://doi.org/10.52690/Jitim.V5i1.931>
- Wahyuni, Munir Yusuf, & Mirnawati. (2024). Pengaruh Media Typewriter Alphabet Digital Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Socratika: Journal Of Progressive Education And Social Inquiry*, 1(3), 173–180. <https://doi.org/10.58230/Socratika.V1i3.251>
- Wahyuni, S., & Rusdianto, R. (2023). Development Of Powtoon-Based Animated Videos To Improve Critical Thinking Skills Middel School Students In Science Learning. *Jurnal IPA Dan Pembelajaran IPA*, 7(2), 145–155. <https://doi.org/10.24815/Jipi.V7i2.30066>
- Wulandari, E., & Marlina, C. (2020). *Volume 1, Nomor 1, September 2020. 1.*
- Zalukhu, B. S., & Zalukhu, R. P. S. (2024). Analisis Rendahnya Minat Baca Dan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 1(3), 1–6. <https://doi.org/10.70134/Identik.V1i3.50>